

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN DALAM
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS
TAHUN 2020**

**(PENELITIAN DILAKSANAKAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI)**



Oleh :

I WAYAN RAI ADI
NIM: P07133219025

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN DALAM
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS
TAHUN 2020**

**(PENELITIAN DILAKSANAKAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan
Program Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**I WAYAN RAI ADI
NIM: P07133219025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN DALAM UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS TAHUN 2020

(PENELITIAN DILAKSANAKAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH RUMAH SAKIT Jiwa PROVINSI BALI)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



M. Choirul Nadi, SKM, M.Kes
NIP. 196307101986031003

Pembimbing Pendamping :




I Wayan Suarta Asmara, BE, ST, M.Si
NIP. 195705181980071001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar




I Wayan Sali, SKM, M.Si
NIP. 196404041986031008

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN DALAM
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS
TAHUN 2020**

**(PENELITIAN DILAKSANAKAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI)**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 9 JUNI 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|----------------------------------|-----------|
| 1 | M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes | (Ketua) |
| 2 | Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si | (Anggota) |
| 3 | Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si | (Anggota) |


.....

.....

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar


I Wayan Sali, SKM, M.Si
NIP. 196404041986031008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan dukungan moral kepada penulis dari para pembimbing dan juga para pegawai UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali,

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Depasar, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. I Wayan Sali, SKM,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Depasar, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM,MPH selaku Ka. Program Pendidikan Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Depasar
4. M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
5. I Wayan Suarta Asmara, BE, ST, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
6. dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ selaku Direktur UPTD Rumah Sakit Jiwa

Provinsi Bali yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.

7. I Wayan Bandem yang selalu mendukung dan menemani dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Denpasar, Juni 2020

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Rai Adi
NIM : P07133219025
Program Studi : Sarana Terapan Alih Jenjang
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten
Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis Tahun 2020 (Penelitian Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali)” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2020

Yang membuat pernyataan

A 3000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METRAI TEMPEL', 'BEAEEAD0F586779180', '3000', and 'RUPIAH'.

I Wayan Rai Adi
NIM. P07133219025

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN DALAM
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS
TAHUN 2020**

**(PENELITIAN DILAKSANAKAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI)**

Abstrak

Sampah rumah sakit memiliki potensi dampak penurunan kualitas dan memiliki potensi bahaya bagi kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan rentan terhadap resiko negatif dari sampah medis karena kontak langsung dengan sampah medis. Pengelolaan sampah medis tergantung pada perilaku petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan tenaga kesehatan terhadap pengelolaan sampah medis. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain cross sectional yang dilakukan pada tenaga kesehatan di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Pengambilan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan jumlah 72 responden terdiri dari 42 perawat dan 30 *Cleaning Service*. Analisis menggunakan Uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Hasil tersebut melihat nilai out put Chi *square test* diketahui nilai Asymp.Sig (2-sided) pada uji Pearson Chi square $0,234 > 0,05$ pada variabel pengetahuan dengan tindakan. Pada variabel sikap dengan tindakan nilai out put Chi *square test* diketahui nilai Asymp.Sig (2-sided) pada uji Pearson Chi square $0,296 > 0,05$. Berdasarkan penelitian ini hendaknya UPTD. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, memperhatikan sarana, melakukan pelatihan serta pengawasan untuk meningkatkan pengelolaan sampah medis sesuai standar.

Kata Kunci : Perilaku, Petugas Kesehatan, Pengelolaan Sampah Medis

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO HEALTH OFFICERS IN MEDICAL SOLID WASTE MANAGEMENT FOR 2020

(RESEARCH IS IMPLEMENTED IN THE TECHNICAL IMPLEMENTATION CENTER OF THE BALI PROVINCE MENTAL HOSPITAL)

Abstract

Hospital waste has the potential to reduce quality and has potential health hazards. Health workers are vulnerable to the negative risk of medical waste due to direct contact with medical waste. Management of medical waste depends on the behavior of health workers. This study aims to determine the relationship of knowledge and attitudes towards the actions of health workers towards the management of medical waste. This research is quantitative with a cross-sectional design conducted on health workers in UPTD. Bali Provincial Mental Hospital in 2020. Sampling with proportionate stratified random sampling, with 72 respondents consisting of 42 nurses and 30 cleaning services. Analysis using the Chi square Test. The results showed that there was no influence between knowledge and attitude with the actions of nurses and cleaning service in the management of medical waste in UPTD. Bali Provincial Mental Hospital. These results by looking at the value of the output Chi square test known Asymp values. Sig (2-sided) in the Pearson Chi Square test of $0,234 > 0,05$ in the knowledge variable with action. In the attitude variable with output Chi Square test, the Asymp Sig (2-sided) value in Pearson Chi square test is $0,296 > 0,05$. Based on this research UPTD should. Bali Provincial Mental Hospital, pay attention to facilities and conduct training and supervision to improve hospital medical waste management according to standards.

Keywords : Behavior, Health Officers, Medical Waste Management

RINGKASAN PENELITIAN

Pengelolaan limbah medis rumah sakit sangat penting karena limbah medis memiliki berbagai risiko terhadap kesehatan. Perawat memiliki peran penting dalam pengelolaan limbah medis karena mereka menjadi penghasil sampah medis dari kegiatan layanan kesehatan. Sementara *Cleaning Service* bertugas mengangkut sampah medis dari tempat penghasil sampah medis ke tempat pengumpul sementara, sehingga Perawat dan *Cleaning Service* perlu untuk memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pengelolaan limbah medis untuk memperkecil resiko negatif.

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam pengelolaan limbah medis karena mereka menjadi penghasil limbah medis dari kegiatan pelayanan kesehatan. Oleh karenanya para tenaga kesehatan perlu memiliki pengetahuan juga sikap yang baik terhadap pengelolaan limbah medis. Namun, sejauh ini belum banyak diketahui seberapa jauh tenaga kesehatan memiliki pengetahuan dan sikap terhadap pengelolaan limbah medis padat dan juga belum banyak dijelaskan hubungan diantaranya

UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali merupakan satu-satunya rumah sakit pemerintah di Provinsi Bali yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat yang tentunya harus didukung oleh tenaga kesehatan yang bermutu, termasuk di dalamnya pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan dalam pengelolaan sampah medis. Hasil observasi kepada perawat melalui aktivitas pengelolaan sampah medis, masih ditemukan plastik bekas pembungkus makanan tercampur dengan bekas pembalut luka. Selain itu peneliti juga menemukan lima dari 10 petugas kebersihan tidak menggunakan APD dalam pelaksanaan tugasnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap petugas kesehatan dengan tindakan dalam pengelolaan sampah medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.

Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika hubungan antara variabel dependen dan independen dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat yang bersamaan dan sifatnya sesaat pada satu waktu serta tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelusuran literatur, survey pendahuluan, konsultasi judul dengan dosen pembimbing, mempersiapkan proposal penelitian, ujian proposal, pengumpulan data, melakukan pengolahan dan analisis data, penyusunan hasil penelitian, ujian hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan terhitung Maret 2020 sampai dengan Juni 2020.

UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali memiliki jumlah perawat yang bekerja pada unit pelayanan sebanyak 205 perawat. Dari populasi tersebut diambil 20 % sehingga jumlah sampelnya adalah 42 perawat. Sampel *Cleaning Service* yang diambil berjumlah 30 orang. Pengambilan jumlah sampel mengikuti teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya perawat dan *Cleaning Service* yang bekerja pada unit-unit pelayanan. Agar semua ruang pelayanan dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing ruang pelayanan dengan proporsi sama.

Analisis data penelitian menggunakan analisis uji statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis uji statistik yang digunakan yaitu analisis univariate dan analisis bivariate. Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 72 petugas kesehatan yang ada sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 53 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki petugas kesehatan tentang sampah medis sudah baik namun masih ada sebanyak 17 orang yang berpengetahuan cukup dan sebanyak 2 orang yang masih berpengetahuan kurang. Masih ada petugas kesehatan yang belum mampu melakukan pemilahan sampah dengan baik. Masih ada sampah non medis masuk ke tempat sampah medis, demikian sebaliknya dan masih ada perawat pada saat membuang sampah kurang memperhatikan warna kantong sampah yang sudah disediakan. Hal ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja pada petugas pengelola sampah, maupun petugas

kesehatan lainnya. Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 72 petugas kesehatan yang ada, sebagian besar memiliki sikap yang baik sebanyak 47 orang. Sebanyak 23 orang memiliki sikap cukup dan sebanyak 2 orang memiliki sikap kurang dalam pengelolaan sampah medis rumah sakit. Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 72 petugas kesehatan yang ada di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, sebagian besar memiliki tindakan yang cukup sebanyak 41 orang, sebanyak 26 orang memiliki tindakan yang baik dan sebanyak 5 orang yang memiliki tindakan kurang dalam pengelolaan sampah medis rumah sakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan dengan tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis. Hal ini berdasarkan nilai output *Chi Square Test* diketahui nilai *Asymp.Sig (2-sided)* pada uji Pearson *Chi Square* adalah sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Demikian juga antara sikap dengan tindakan tidak ada hubungannya, ini terlihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-sided)* pada uji *Pearson Chi Square* adalah sebesar 0,296. Karena nilai *Asymp.Sig (2-sided)* $0,296 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengetahuan dan sikap petugas kesehatan tentang pengelolaan sampah medis lebih ditingkatkan lagi. Sedangkan tindakan petugas kesehatan dalam upaya pengelolaan sampah medis harus sesuai SPO pengelolaan sampah medis dan pengawasan pengelolaan sampah medis harus dioptimalkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	vii
Abstrak	viii
Ringkasan Penelitian	x
Daftar isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku	6
B. Pengetahuan	8
C. Sikap	9
D. Tindakan	10

E. Dampak Sampah Medis Rumah Sakit	11
F. Pengelolaan dan Pembuangan Limbah Medis	12
G. Alat Pelindung Diri (APD)	20
H. Rumah Sakit	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
C. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Definisi Operasional	24
Tabel. 2 Daftar Sampel Penelitian untuk Petugas Kesehatan	28
Tabel. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi	35
Tabel. 4 Keadaan Tenaga pada UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	38
Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Umur Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	39
Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	40
Tabel. 7 Distribusi Frekuensi Tempat Tugas Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	40
Tabel. 8 Distribusi Frekuensi Posisi Kerja Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	41
Tabel. 9 Distribusi Frekuensi Tngkat Pendidikan Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	41
Tabel. 10 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	42
Tabel. 11 Distribusi Tingkat Frekuensi Pengetahuan Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	42

Tabel. 12	Distribusi Tingkat Frekuensi Sikap Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	43
Tabel. 13	Distribusi Tingkat Frekuensi Tindakan Petugas Penanganan Limbah Medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2020.....	43
Tabel. 14	Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan dengan Variabel Tindakan Pengelolaan Sampah Medis.....	44
Tabel. 15	Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan dengan Variabel Tindakan Pengelolaan Sampah Medis dalam dua katagori	44
Tabel. 16	Hasil Chi Square Test Pengetahuan dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Medis.....	45
Tabel. 17	Tabulasi Silang Variabel Sikap dengan Variabel Tindakan Pengelolaan Sampah Medis.....	46
Tabel. 18	Tabulasi Silang Variabel Sikap dengan Variabel Tindakan Pengelolaan Sampah Medis dalam dua katagori	46
Tabel. 19	Hasil Chi Square Test Sikap dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Medis.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teori Perilaku Lawrence Green	8
2. Kerangka Konep Penelitian	22
3. Lokasi Penelitian	27

